

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK

- a. Satuan Pendidikan : SDN 2 Lubuk Seberuk
b. Tema/ Sub Tema : 2. Udara Bersih bagi Kesehatan/2. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
c. Kelas / Semester : V / I
d. Materi Pokok : 1
e. Alokasi Waktu : 10 Menit

f. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan dalam pembelajaran daring di group WA Kelas, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia;
2. Dengan mencari informasi dari teks bacaan dalam pembelajaran daring di group WA Kelas, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia;
3. Dengan membaca teks dalam pembelajaran daring di group WA Kelas, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa;
4. Dengan menuliskan dalam bentuk table dalam pembelajaran daring di group WA Kelas, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

g. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Sikap:

- Cermat dan teliti dalam membaca teks

Pengetahuan:

- Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa
- Penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia

Keterampilan:

- Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa
- Membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia

h. Materi Pembelajaran

Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan



Siang itu, Siti, Dayu, dan Edo berjalan bersama seputang sekolah. Mereka berjalan sepanjang tepi jalan raya. Tiba-tiba sebuah mobil melewati mereka. Mobil itu mengeluarkan asap tebal dan hitam. Udara di sekitarnya pun langsung berwarna kelabu. Dayu jadi terbatuk-batuk. Siti dan Edo segera menutup mulut dan hidung mereka.

"Kita berhenti dulu sebentar, teman-teman. Uhluk... uhluk...", pinta Dayu kepada Siti dan Edo.

"Batuklah. Kita berteduh di bawah pohon rindang itu saja," ajak Siti.

Dayu, Siti, dan Edo lalu berjalan menuju pohon rindang. Mereka berhenti sejenak di bawah kerimbunan daun pohon itu. Dayu menengadahkan kepalanya, lalu menghirup napas.

"Aahh... Segarnya udara di bawah pohon ini. Aku tidak batuk-batuk lagi," kata Dayu.

1. Mengapa Dayu batuk-batuk?
2. Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang?
Diskusikan jawaban kedua pertanyaan di atas bersama teman-teman sekelasmu.

Dayu batuk-batuk saat menghirup udara bercampur asap kendaraan bermotor. Sebaliknya, saat menghirup udara di bawah pohon rindang, Dayu merasa nyaman. Udara di bawah pohon rindang terasa segar. Sedangkan asap kendaraan bermotor menjadikan udara kotor. Udara kotor menyebabkan gangguan pernapasan.

1. Faktor Fisik

Apakah penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

1. Faktor Fisik

Adanya iritasi pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terdapat debu (gigitan) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.

A small illustration showing a person lying in bed, using a respiratory device (like a CPAP or similar) to breathe. The device is connected to a mask over the nose and mouth.

2. Faktor Penyakit

Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.

A small illustration of a person coughing into their elbow. The person is wearing a purple shirt and a red scarf.

3. Faktor Lingkungan

Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen tipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.

A small illustration of a city street with several cars and a bus. In the background, there are industrial buildings with smokestacks emitting smoke, representing air pollution.

i. Metode Pembelajaran

Ceramah secara daring (video pembelajaran), dan di lanjut tugas individu

j. Media Pembelajaran

Buku teks, buku bacaan tentang penyebab terjadinya gangguan pernapasan pada organ pernapasan manusia, lingkungan sekitar, dan gambar (pdf) tentang Udara bersih dan tercemar/kotor.

k. Sumber Belajar

- Buku teks, Buku refrensi lain, dan foto hasil browsing internet.

l. Langkah – Langkah Pembelajaran (dengan mengirim Video Pembelajaran via Group WA Kelas)

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama menurut Agama dan Kepercayaan masing-masing;2. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :<ul style="list-style-type: none">- Sekarang anak-anak pakai masker, nah coba sebutkan apa alasannya pakai masker ?Dengan pertanyaan ini, Guru mengaitkan materi yang lalu di subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih;3. Guru memotivasi dengan menyampaikan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi dalam pembelajaran ini. Dan dengan memberi kata motivasi, “Bagaimana anak-anak sudah siap belajar ?, dengan mengajak anak-anak mengucapkan kata “semangat 3M (Pakai masker-Jaga jarak-Mencuci tangan pakai sabun) sambil memperagakan tangan 3M.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">4. Guru meminta siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa, setelah menonton video pembelajaran ini; Dan Guru juga mengirimkan gambar tambahan tentang Udara bersih dan Tercemar  <p>Poto hasil pencarian di dunia maya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. https://images.theconversation.com/files/297615/original/file_20191018-98653-1qcb3xd.jpg?xlib=rb-1.1.0&q=45&auto=format&w=926&fit=clip2. https://cdn-2.static.net.sumselfoto/bank/images/kabut-asap-oki-anak-anak-2015_20151025_220637.jpg3. https://lh3.googleusercontent.com/proxy/4. https://cdn-2.static.net.palemangfoto/bank/images/teluk-gelang_20150508_192351.jpg5. https://jadiberita.com/wp-content/uploads/2017/03/573339122.jpg	Satu cuplikan video pembelajaran
	<ol style="list-style-type: none">5. Setelah sepuluh menit, Guru mengajak Siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam buku teks (melalui pesan WA Group):<ul style="list-style-type: none">- Mengapa Dayu batuk-batuk?- Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang?Jawaban di kirim pesan masing-masing di WA Group Kelas sebagai latihan.6. Setelah semua siswa mengirimkan jawaban singkatnya, Guru mengirim format lembar kerja untuk di kerjakan secara individu;	
	<ol style="list-style-type: none">7. Guru memberikan bimbingan dan penjelasan bahwa di masa pandemic Covid-19 sekarang ini, udara bersih sangat di perlukan, namun tetap harus menjaga Protokol kesehatan ketat. Karena selain udara bersih di perlukan, kita juga harus menjaga diri jangan sampai terpapar virus yang sedang mewabah.8. Kemudian Guru mengirimkan pesan WA Group kelas, untuk memberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas dalam pembelajaran yang telah di sampaikan.	Satu cuplikan video pembelajaran
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">9. Guru mengirim pesan WA Group kelas umpun balik dengan menyampaikan hasil singkat tugas/latihan yang telah dikerjakan siswa dan konfirmasi dengan penjelasan bahwa pentingnya udara bersih dan menjaga protocol kesehatan ketat, baik di rumah maupun di luar rumah.10. Guru mengajak siswa berdoa;11. Guru menutup dengan Salam	

m. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian di ambil dari hasil tanyajawab dan Lembar Kerja di pesan WA Group Kelas yang telah di berikan.

Lubuk Seberuk, 19 Juni 2021
Guru Kelas V/Lima

AMRI, S.Pd.,M.Si.
Nip. 197209301994101001